



► KEBUDAYAAN JAWA

ASN Dibekali Pawiyatan Jawi

JOGJA—Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja menggelar *Pawiyatan Jawi* di Hotel Cavinton, Jumat (18/10). Selain digelar luring, kegiatan ini juga dilaksanakan secara daring dan disiarkan langsung melalui saluran *Youtube Disbud Kota Jogja*.

Kepala Disbud Kota Jogja Yetti Martanti menuturkan ada berbagai materi yang disampaikan pada *Pawiyatan Jawi* kali ini. Di antaranya terkait dengan busana Jawa, *unggah-ungguh*, dan *basa Jawa*. Yetti mengatakan ada beberapa hal tentang budaya Jawa yang belum banyak diketahui. Misalnya, penggunaan batik awisan. Batik awisan merupakan motif-motif batik yang penggunaannya terikat dengan aturan Kraton Jogja dan tidak semua orang boleh memakainya.

"Ada juga pakaian dewasa yang digunakan untuk anak-anak, sebenarnya tidak seperti itu. Ada kaidahnya," ujar Yetti, Jumat (18/10).

Yetti menambahkan, *Pawiyatan Jawi* juga menjadi cara Disbud Kota Jogja untuk melestarikan dan merawat kebudayaan Jawa. *Pawiyatan Jawi* menyoar seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkup Pemkot Jogja. Menurutnya, ASN sebagai pelayan publik



Harian Jogja/Affi Annissa Karim

Pawiyatan Jawi yang diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan Kota Jogja di Hotel Cavinton, Jumat (18/10).

sudah sepatutnya menjadi contoh bagi masyarakat. Di sisi lain, melalui kegiatan ini diharapkan ASN bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa, seperti *unggah-ungguh* hingga *subasita*.

"Kalau bicara Kota Jogja, akan lebih baik mencerminkan budaya Jogja yang istimewa. Artinya sikap dalam memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat itu mencerminkan budaya Jogja. Baik itu dari *unggah-ungguh*, *subasita*, *basa*. Hal-hal seperti itu yang akan menguatkan citra Kota Jogja melalui ASN," jelasnya.

Sekretaris Daerah Kota Jogja yang juga Ketua Dewan Pembina Korpri Kota Jogja Aman Yuridijaya menuturkan Korpri menjadi organisasi untuk membangun semangat, kebersamaan, dan

mewujudkan kesejahteraan para ASN. Menurutnya, syarat untuk bisa mewujudkan kesejahteraan baik lahir maupun batin adalah dengan turut mewujudkan situasi "*ajer-ajer*" dengan lingkungannya. Artinya, ASN didorong untuk bisa membaur dengan warga Kota Jogja.

"Karena kami berada di lingkungan Jawa, budaya Jawa agar *ajer-ajer* harmonis, serasi, diadakanlah *Pawiyatan Jawi*. Ini menjadi bagian untuk meningkatkan pemahaman bagi seluruh ASN, anggota korpri agar paham dengan kaidahnya," tutur Aman.

Dia menambahkan, jika ASN telah meningkatkan pemahaman terkait budaya Jawa, maka akan tercipta kondisi "*ajer-ajer*" yang selanjutnya bisa menciptakan harmonisasi dengan lingkungan sekitar. (Affi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005